

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Orientasi kanchah penelitian ditulis dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau kondisi di lapangan subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan orang tua dari mahasiswa tersebut. Kriterianya adalah mahasiswa yang memiliki dan menggunakan *smartphone* dari masa kanak-kanaknya, tinggal bersama atau satu rumah dengan orang tuanya, dan orang tua mahasiswa tersebut juga menggunakan *smartphone*.

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang beralamat di Jalan Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1 Bendan Dhuwur Kec. Gajahmungkur Kota Semarang, Jawa Tengah 50234. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berjumlah 1.255 mahasiswa.

Mahasiswa dalam menjalani perkuliahan tidak dapat melepaskan diri dari perangkat komputer atau *smartphonenya*, hal ini terutama terjadi pada saat situasi *pandemic Covid-19*. Pihak universitas mengeluarkan kebijakan untuk kegiatan belajar mahasiswa dilakukan secara daring (*online*). Melihat hal tersebut, maka diketahui bahwa perangkat komputer atau *smartphone* memiliki manfaat bagi kegiatan belajar secara daring. Meski demikian, bukan berarti *smartphone* yang digunakan mahasiswa tidak menimbulkan suatu permasalahan. Salah satu permasalahan terkait dengan penggunaan *smartphone* yang dapat dialami oleh mahasiswa adalah perilaku kecanduan dalam penggunaan *smartphonenya*.

Pertimbangan melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, sebagai berikut:

1. Melalui pengamatan dan percakapan sehari-hari dengan lima mahasiswa pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2019 di lingkungan kampus, ditemukan bahwa mahasiswa mengalami kecanduan *smartphone*.
2. Sejauh pengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kecanduan *smartphone* pada orang tua dengan kecanduan *smartphone* pada mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberi izin untuk dilakukan penelitian terhadap mahasiswanya.

4.2. Persiapan Pengambilan Data Penelitian

Ada berbagai hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pengambilan data di lapangan. Persiapan tersebut antara lain menyusun alat ukur, mengurus surat perizinan penelitian, dan melakukan uji coba terhadap alat ukur. Di bawah ini akan diuraikan masing-masing tahapannya.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan *dua* skala yang digunakan untuk mengambil data penelitian, yaitu skala kecanduan *smartphone* pada mahasiswa dan skala kecanduan *smartphone* pada orang tua. Skala dibuat berdasarkan pada aspek-aspek dari kecanduan *smartphone*.

4.2.1.1. Skala Kecanduan *Smartphone* pada Mahasiswa

Skala kecanduan *smartphone* pada mahasiswa terdiri dari aspek-aspek kecanduan *smartphone*, yaitu aspek *daily-life disturbance*, *withdrawal*, *cyberspace-oriented relationship*, *overuse* dan aspek *tolerance*. Total item pada skala ini terdiri dari 20 item (10 item *favourable* dan 10 item *unfavourable*). Sebaran nomer item skala kecanduan *smartphone* pada mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sebaran Nomer Item Skala Kecanduan *Smartphone* pada Mahasiswa

Aspek-aspek Kecanduan <i>Smartphone</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
<i>Daily-life disturbance</i>	1,11	2,12	4
<i>Withdrawal</i>	3,13	4,14	4
<i>Cyberspace-oriented relationship</i>	5,15	6,16	4
<i>Overuse</i>	7,17	8,18	4
<i>Tolerance</i>	9,19	10,20	4
Total	10	10	20

4.2.1.2. Skala Kecanduan *Smartphone* pada Orang Tua

Skala kecanduan *smartphone* pada orang tua dalam penelitian ini diungkap melalui aspek-aspek kecanduan *smartphone*, yaitu aspek *daily-life disturbance*, *withdrawal*, *cyberspace-oriented relationship*, *overuse* dan aspek *tolerance*. Total item pada skala ini terdiri dari 20 item (10 item *favourable* dan 10 item *unfavourable*). Sebaran nomer item skala kecanduan *smartphone* pada orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.2. Sebaran Nomer Item Skala Kecanduan *Smartphone* pada Orang Tua

Aspek-aspek Kecanduan <i>Smartphone</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
<i>Daily-life disturbance</i>	1,11	2,12	4
<i>Withdrawal</i>	3,13	4,14	4
<i>Cyberspace-oriented relationship</i>	5,15	6,16	4
<i>Overuse</i>	7,17	8,18	4
<i>Tolerance</i>	9,19	10,20	4
Total	10	10	20

4.2.2. Perijinan Surat Penelitian

Perijinan penelitian perlu diurus terlebih dahulu sebelum mengambil data penelitian di lapangan. Perijinan surat penelitian diurus melalui berbagai pihak, yaitu:

1. Perijinan surat penelitian diurus dengan meminta surat pengantar atau permohonan ijin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Psikologi dengan nomor surat 1084/B.7.3/FP/VI/2020.
2. Peneliti mendapatkan surat bukti telah melakukan penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 1140/B.7.6/FP/VII/2020.

4.3. Uji Coba Skala Kecanduan *Smartphone* pada Mahasiswa

Perhitungan statistik terhadap validitas skala kecanduan *smartphone* pada mahasiswa, diperoleh hasil bahwa dari total 20 item, ada 3 item yang gugur (pada nomer item 5,8 dan 19) dan 17 item yang valid, dengan taraf signifikansi 5% (koefisien berkisar antara 0,330-0,682). Nilai *Cronbach's alpha*nya adalah 0,832, yang berarti reliabel. Perhitungan ini terlampir pada lampiran C-1. Nomer item valid dan gugur tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3. Sebaran Nomer Item Valid dan Gugur Skala Kecanduan *Smartphone* pada Mahasiswa

Aspek-aspek Kecanduan <i>Smartphone</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid
<i>Daily-life disturbance</i>	1,11	2,12	4
<i>Withdrawal</i>	3,13	4,14	4
<i>Cyberspace-oriented relationship</i>	5*,15	6,16	3
<i>Overuse</i>	7,17	8*,18	3
<i>Tolerance</i>	9,19*	10,20	3
Total Item Valid	8	9	17

Keterangan: Nomer item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

4.4. Uji Coba Skala Kecanduan Smartphone pada Orang Tua

Perhitungan statistik terhadap validitas skala kecanduan *smartphone* pada orang tua, diperoleh hasil bahwa dari total 20 item, ada 3 item yang gugur (pada nomer item 5,6 dan 14) dan 17 item yang valid, dengan taraf signifikansi 5% (koefisien berkisar antara 0,388-0,673). Nilai *Cronbach's alphanya* adalah 0,889, yang berarti reliabel. Perhitungan ini terlampir pada lampiran C-2. Nomer item valid dan gugur tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4. Sebaran Nomer Item Valid dan Gugur Skala Kecanduan *Smartphone* pada Orang Tua

Aspek-aspek Kecanduan <i>Smartphone</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid
<i>Daily-life disturbance</i>	1,11	2,12	4
<i>Withdrawal</i>	3,13	4,14*	3
<i>Cyberspace-oriented relationship</i>	5*,15	6*,16	2
<i>Overuse</i>	7,17	8,18	4
<i>Tolerance</i>	9,19	10,20	4
Total Item Valid	9	8	17

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas didapatkan item valid dan gugur. Item yang valid yang akan dilanjutkan untuk analisis data atau uji hipotesis. Data valid tersebut terlampir dalam lampiran D.

4.5. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Oleh karena menggunakan metode *try out* terpakai, maka pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan turun ke lapangan hanya sekali. Hal ini berarti bahwa data yang didapatkan akan dilakukan analisis validitas dan reliabilitas, kemudian item yang valid dan reliabel langsung dilanjutkan untuk analisis uji hipotesis sementara untuk item yang gugur tidak diikuti sertakan untuk analisis uji hipotesis. Metode ini digunakan dengan pertimbangan keterbatasan akses untuk menemui subjek, dikarenakan situasi pandemi *Covid-19* yang sedang mewabah. Oleh karena itu, pengumpulan data pun dilakukan secara *online*

(menggunakan *Google Form*) dengan alamat *Google Form* <https://forms.gle/U5xJkJrnvyGHSu8y8>.

Pengumpulan data dilakukan selama 34 hari, dari tanggal 25 Mei 2020 sampai dengan tanggal 27 Juni 2020. Skala dibagikan ke subjek melalui *Google Form* dengan jumlah yang tidak terhingga, karena peneliti membagikan kuesioner tersebut selain mengirim ke responden secara satu per satu peneliti juga membagikan kuesioner peneliti ke *Group Chat* dan yang kembali adalah 71 eksemplar. Kemudian ketika diperiksa oleh peneliti, skala yang dapat dianalisis adalah 44 eksemplar karena sisanya tidak sesuai dengan karakteristik populasi penelitian.

Langkah selanjutnya adalah melakukan skoring dan memasukkannya ke dalam tabulasi data, untuk kemudian dilakukan perhitungan statistiknya. Tabulasi data tersebut sebagai data uji coba yang terlampir dalam lampiran B.

Data uji coba tersebut selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan alat bantu komputer (*Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 13.0*). Setelah diketahui item yang valid dan gugur, maka data item yang gugur disisihkan dan data item yang valid ditabulasi ulang untuk dijadikan data penelitian (Lampiran D).